

**Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Motivasi Memasuki Dunia
Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan Tahun 2020/2021**

Oleh:

Ema Budiarti

Dr. Hasan Ubaidillah, SE., MM. (Dosen Pembimbing)

Progam Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

JULI, 2024



Pendahuluan

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, literasi digital menjadi pendorong utama perubahan di berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan dan dunia kerja. Literasi digital tidak hanya menciptakan inovasi terbaru, namun juga memberikan peluang bagus bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan pasar tenaga kerja yang terus berubah. Mahasiswa sebagai pemeran utama transformasi ini dihadapkan pada tugas mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang semakin kompleks, mahasiswa ialah individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi dan memiliki peran penting dalam pembangunan bangsa. Tingkat keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh penguasaan pengetahuan terhadap teknologi digital saja tetapi didukung dengan adanya efikasi diri dan juga motivasi mahasiswa untuk masuk lingkungan kerja profesional.

Fenomena

Menurut website resmi dari KOMINFO hanya terdapat 60% Gen Z yang sudah menggunakan literasi digital dengan baik dan tepat guna, sedangkan pada saat ini banyak sekali aplikasi dan media sosial yang bisa digunakan sebagai sarana untuk belajar dan menambah soft skill untuk menyiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja.

Lokasi



Jl. Mojopahit No.666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215

Research GAP

Literasi Dgital

Penelitian yang dilakukan (Rika Yuliana Putri & Supriansyah, 2021) menyatakan bahwa literasi digital mempengaruhi variabel kesiapan kerja sedangkan pada penelitian (Wiwit Widhi Astuti, 2022) menyatakan tidak memiliki hasil yang positif signifikan pada literasi digital terhadap kesiapan kerja.

Efikasi Diri

(Anitya Khadifa DKK, 2018) menyatakan efikasi diri yang baik maka akan meningkatkan kesiapan kerja siswa, tetapi penelitian ini hanya dilakukan pada siswa di sekolah tertentu. Penelitian ini masih menyisakan pertanyaan tentang apakah hasil tersebut juga berlaku di tempat lain.

Motivasi Memasuki Dunia Kerja

Hasil penelitian yang dilakukan (Nia Junaidi DKK,2018) menyatakan bahwa motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja, namun pada penelitian (Khusnul Chotimah & Nanik Suryani, 2020) menyatakan hasil yang tidak memiliki berpengaruh positif dan signifikan pada kesiapan kerja.

Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah :

Apakah Literasi Digital mempengaruhi Kesiapan Kerja? Apakah Efikasi diri memiliki pengaruh Kesiapan Kerja? Apakah Motivasi Memasuki Dunia Kerja mempengaruhi Kesiapan Kerja ?

Pertanyaan Penelitian :

Apakah Literasi Digital, Efikasi Diri serta Motivasi Memasuki Dunia kerja memiliki pengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan Tahun 2020/2021?

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja, Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja, serta Motivasi Memasuki Dunia kerja terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Angkatan Tahun 2020/2021?

Kategori SDGs

Kategori SDGs : Penelitian ini termasuk dalam kategori SDGs point 8 dari 17 kategori SDGs, yaitu menciptakan pekerjaan yang layak dan produktif untuk semua orang dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. <https://instiki.ac.id/2023/05/02/mengenal-sustainable-development-goals-sdgs-atau-tujuan-pembangunan-berkelanjutan/>

Literatur Review

Kesiapan Kerja (Y)

Kesiapan bekerja merupakan gambaran tentang keseimbangan antara pengalaman belajar dan kedewasaan psikis dan fisik. Diharapkan juga bahwa seseorang bisa terampil dengan pekerjaan yang relevan. Indikator kesiapan kerja:

1. Tingkat kematangan : Bentuk kesiapan secara pengetahuan dalam dunia kerja
2. Pengalaman kerja yang diperlukan : Ketika magang mahasiswa menambah pengalaman untuk bekerja
3. Keadaan mental, emosional : pengelolaan emosional yang baik akan mempengaruhi hasil pekerjaan

Literatur Review

Literasi Digital (X1)

Literasi digital mengacu pada minat, bakat dan kemampuan seseorang dalam menggunakan alat komunikasi dan teknologi digital untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi, memperoleh pengetahuan baru dan berkomunikasi dengan orang lain untuk berpartisipasi dalam masyarakat dengan baik. indikator literasi digital meliputi:

1. Pengetahuan: yaitu evaluasi terhadap isi pemikiran;
2. Konstruktif: yaitu melakukan berbagai hal yang bersifat khusus dan praktis
3. Keterampilan komunikasi: yaitu memahami efektivitas jaringan dan komunikasi di dunia digital

Literatur Review

Efikasi Diri (X2)

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang bahwa mereka mampu mengatasi segala masalah dan memiliki kekuatan untuk melakukannya. . Indikator :

1. Percaya diri pada kemampuan: kemauan mencoba hal baru, tidak ragu mengambil keputusan, mengevaluasi diri secara positif dan optimis.
2. Aspirasi Tinggi: harapan akan masa depan yang cerah, keinginan untuk menyelesaikan sekolah tepat waktu, dan keinginan untuk menonjol.
3. Kegigihan: Bertekun, menyelesaikan pekerjaan rumah tepat waktu, dan mendedikasikan waktu untuk belajar

Literatur Review

Motivasi Memasuki Dunia Kerja (X3)

Motivasi untuk masuk dunia kerja yakni suatu hal yang mendorong mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Motivasi ini sudah tertanam pada diri mereka dan lingkungan. Indikator motivasi memasuki Dunia Kerja :

1. Mempunyai keinginan serta antusias akan masuk dunia kerja: memiliki keinginan serta ketertarikan untuk bekerja sesuai dengan hasrat dan kemampuan seseorang dapat memotivasinya untuk melakukan sesuatu.
2. Memiliki harapan dan cita-cita di masa depan: Memiliki harapan akan keadaan yang lebih baik di masa depan akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Mereka juga akan terus berusaha untuk mencapai cita-cita mereka.
3. Dorongan dan desakan lingkungan: Jika seseorang melihat dorongan dan desakan dari lingkungannya, seperti lingkungan keluarga, sekolah, atau masyarakat, mereka akan termotivasi untuk melakukan kegiatan.
4. Kebutuhan fisik dan kebutuhan penghormatan atas diri sendiri: Jika seseorang melihat dorongan dan desakan dari lingkungannya, seperti keluarga, sekolah, atau masyarakat, mereka akan termotivasi untuk melakukan kegiatan.

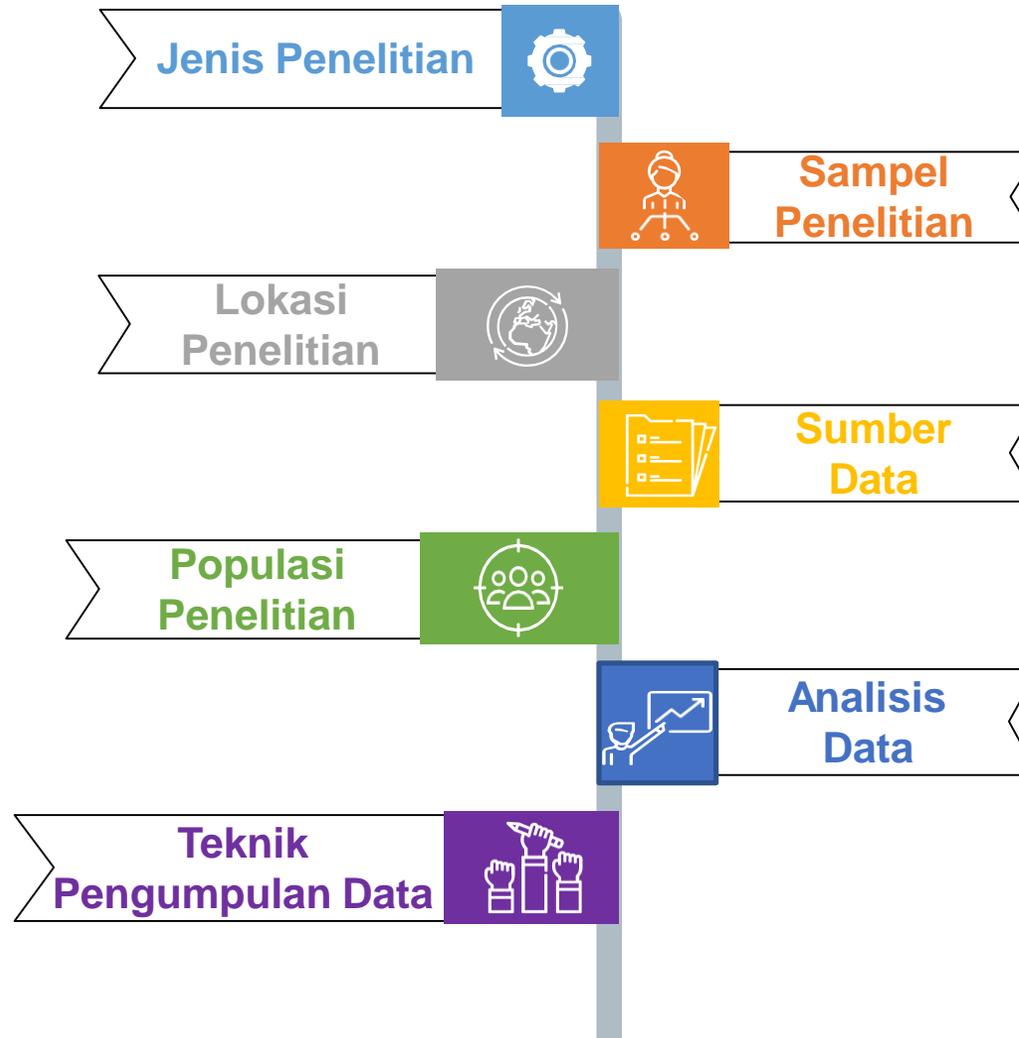
Metode Penelitian

Menggunakan jenis metode kuantitatif, berupa angka-angka atau data kuantitatif yang diangkakan

Univesitas Muhammadiyah Sidoarjo

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan Tahun 2020 / 2021

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dilengkapi dengan skala likert.

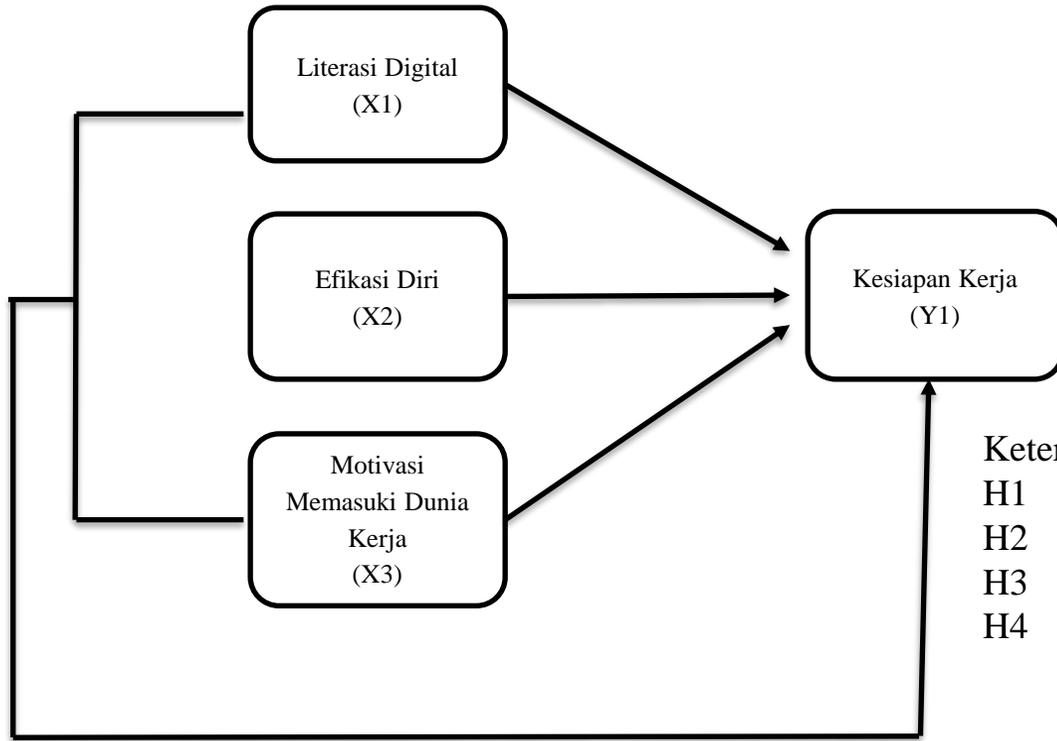


Sampel penelitian sebanyak 185 responden, menggunakan metode penelitian probability sampling dengan teknik random sampling.

Data primer yang diperoleh dari data responden berupa kuesioner dan wawancara.

Analisis data ini menggunakan analisis dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas dengan dibantu software olah data SPSS.

Kerangka Konseptual



Keterangan :

H1 : Literasi Digital mempengaruhi Kesiapan Kerja

H2 : Efikasi Diri mempengaruhi Kesiapan Kerja

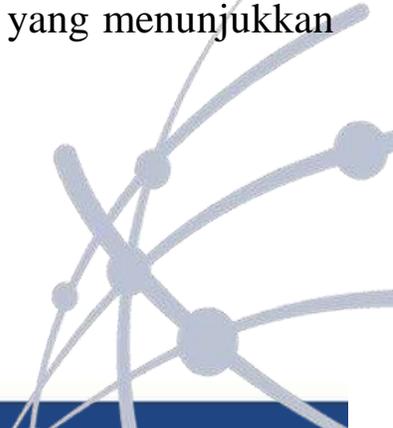
H3 : Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja

H4 : Literasi Digital, Efikasi Diri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja

HASIL

Temuan uji hipotesis parsial (uji t) berdasarkan tabel 6 adalah sebagai berikut: diperoleh t tabel sebesar 1,973 dengan menggunakan nilai derajat kebebasan $df=n-k-1$ ($185-3-1=181$) dan asumsi keyakinan tingkat 5%. Dengan demikian berlaku uraian sebagai berikut: Temuan uji hipotesis parsial (uji t) berdasarkan tabel 6 adalah sebagai berikut: diperoleh t tabel sebesar 1,973 dengan menggunakan nilai derajat kebebasan $df=n-k-1$ ($185-3-1=181$) dan asumsi tingkat kepercayaan 5%. Dengan demikian, uraian berikut ini berlaku:

- a. Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja 5,116 adalah thitung, sesuai tabel uji t. Hal ini menunjukkan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan thitung $5,116 > t_{tabel}$ 1,973. Hasilnya, H1 diterima, yang menunjukkan bahwa Kesiapan Kerja dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Literasi Digital pada tingkat yang lebih rendah.
- b. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Tabel uji t menunjukkan bahwa thitung sebesar 4,808. Gambar $4.808 > t_{tabel}$ 1,973 dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) ditampilkan di sini. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa Kesiapan Kerja dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Self-Efficacy dalam skala yang lebih kecil.
- c. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Nilai thitung yang ditunjukkan oleh tabel uji t adalah sebesar 2,039. Hal ini menunjukkan signifikansi $< 0,05$ ($0,043 < 0,05$) dan thitung $2,039 > t_{tabel}$ 1,973. Oleh karena itu, H3 diakui, yang menunjukkan bahwa kesiapan kerja sebagian dipengaruhi secara signifikan oleh faktor insentif untuk memasuki dunia kerja.

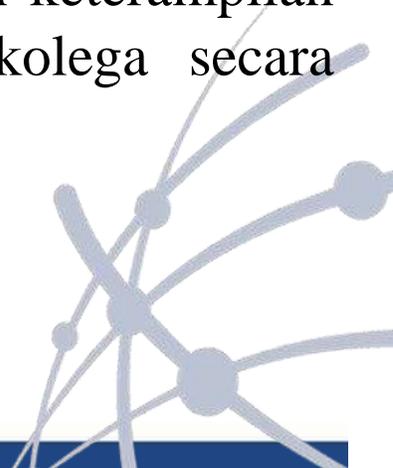


PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diolah memanfaatkan program SPSS statistic. Dapat disimpulkan variabel literasi digital, efikasi diri, dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja.

1. Hipotesis pertama: literasi digital terhadap kesiapan Kerja.

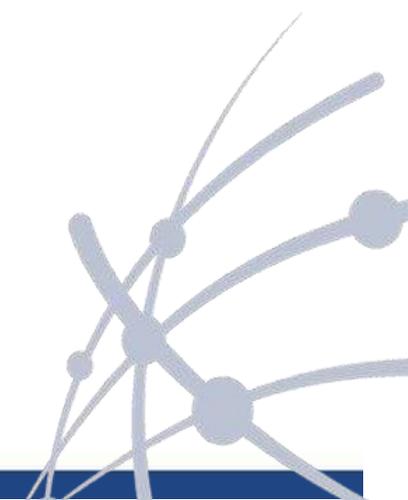
Hipotesis pertama pada penelitian ini variabel literasi digital secara parsial hasilnya berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Literasi digital pada penelitian ini dibangun dengan tiga indikator yaitu pengetahuan, konstruktif dan keterampilan komunikasi, ketika mahasiswa memahami literasi digital dengan maksimal nantinya mahasiswa dapat mencari dan menganalisis informasi yang akurat dari sumber yang valid akan menjadi modal utama dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan yang tepat didunia kerja. Literasi digital juga membekali mahasiswa dengan keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang efektif untuk terhubung serta bekerja dengan kolega secara profesional.



PEMBAHASAN

2. Hipotesis Kedua: efikasi diri terhadap kesiapan kerja

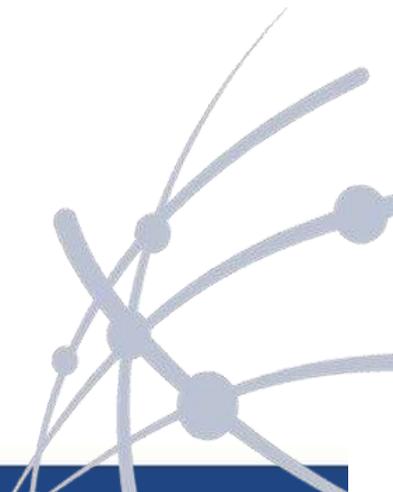
Hipotesis kedua pada penelitian ini variabel efikasi diri secara parsial hasilnya berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Efikasi diri pada penelitian ini terdiri dari tiga indikator yaitu percaya diri pada kemampuan, aspirasi tinggi dan kegigihan, mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang baik cenderung memiliki persiapan diri yang matang untuk masuk dunia kerja karena mereka mampu membuat perencanaan karir, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan serta membangun jaringan pertemanan. Sebab dengan kepercayaan diri mereka dapat menghadapi tantangan mencari pekerjaan, beradaptasi dengan lingkungan kerja baru dan mengatasi hambatan yang mungkin terjadi.



PEMBAHASAN

3. Hipotesis Ketiga: motivasi memasuki dunia kerja terhadap Kesiapan kerja

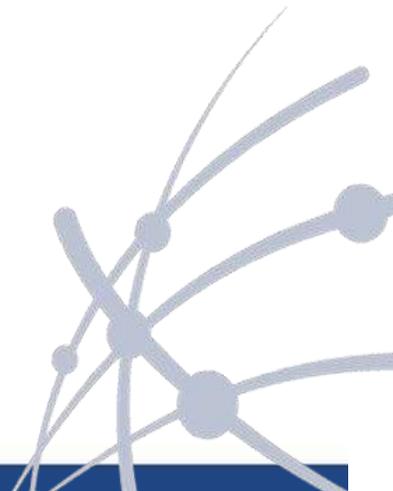
Hipotesis ketiga pada penelitian ini variabel motivasi memasuki dunia kerja secara parsial menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Variabel motivasi memasuki dunia kerja terdiri dari empat indikator yakni keinginan dan antusias, harapan dan cita-cita, dorongan lingkungan dan kebutuhan diri sendiri. Mahasiswa dengan motivasi tinggi untuk masuk dunia kerja akan terdorong untuk mempersiapkan diri dengan matang, dengan motivasi juga mereka akan terdorong untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi profesional dan kompeten, dengan persiapan matang dan motivasi yang tinggi mahasiswa akan lebih siap menghadapi dunia kerja yang penuh dengan tantangan dan peluang.



PEMBAHASAN

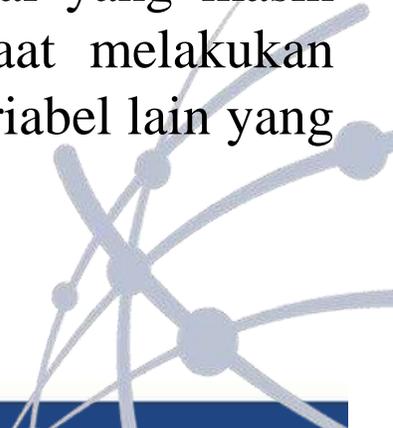
4. Hipotesis Keempat literasi digital, efikasi diri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja

Hipotesis keempat pada penelitian variabel literasi digital, efikasi diri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja hasilnya H4 dapat diterima secara simultan berpengaruh signifikan. Hasil dari uji F menunjukkan jika mahasiswa prodi manajemen umsida yang sedang mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja sudah membekali dirinya dengan pengetahuan seputar dunia kerja dan dapat memanfaatkan teknologi dengan baik, efikasi diri yang tinggi juga dukungan motivasi yang diberikan keluarga dapat memberikan dampak positif untuk keberlangsungan karir mahasiswa di masa depan.



KESIMPULAN

Dalam menghadapi tuntutan dan tantangan yang kompleks di pekerjaan, mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik, efikasi diri yang tinggi, dan motivasi yang kuat untuk memasuki dunia kerja akan lebih siap. Dengan literasi digital, mereka dapat mencari informasi yang akurat, berkomunikasi dengan baik di internet, dan terhindar dari penipuan online. Mereka memiliki motivasi yang kuat untuk proaktif mencari pekerjaan dan menunjukkan kinerja terbaik selama proses rekrutmen karena efek diri yang tinggi meningkatkan rasa percaya diri dan kegigihan mereka dalam mencapai tujuan. Ketiga komponen ini berhubungan satu sama lain dan berkontribusi pada kesiapan kerja mahasiswa secara keseluruhan, membantu mereka menjadi orang yang fleksibel, mahir, dan mampu bersaing dalam lingkungan kerja yang dinamis. Variabel literasi digital secara parsial memengaruhi kesiapan kerja, variabel efikasi diri secara parsial memengaruhi variabel kesiapan kerja, variabel motivasi memasuki dunia kerja secara parsial memengaruhi kesiapan kerja. Keterbatasan penelitian terletak pada variabel literasi digital yang masih belum banyak dilakukan, sehingga membuat peneliti sekarang kekurangan referensi saat melakukan penelitian ini. Saran untuk penelitian selanjutnya agar bisa lebih mengembangkan dengan variabel lain yang lebih variatif khususnya pada variabel literasi digital.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah. Banyak tantangan dan kendala yang dihadapi oleh penulis selama 14 penulisan karya ilmiah ini, dengan adanya bantuan dari banyak orang akhirnya karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi dan seluruh responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dan berkontribusi kepada keberhasilan survei ini.

